

PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) TERHADAP SIKAP IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN KOMPLIKASI KEHAMILAN DI DESA KENANGA KAB. INDRAMAYU TAHUN 2016

Dartiwen

Dosen Program Studi D III Kebidanan STIKes Indramayu

e-mail : iwenjuli@gmail.com – No HP: 085224626780

ABSTRAK

Pelaksanaan program P4K dipengaruhi beberapa faktor diantaranya pengetahuan, dukungan keluarga, situasi geografis dan budaya. Kurangnya pengetahuan baik ibu hamil atau masyarakat tentang pencegahan komplikasi kehamilan mempengaruhi rendahnya cakupan P4K. Dengan rendahnya pengetahuan ibu hamil dan masyarakat tentang pentingnya pencegahan komplikasi kehamilan maka kesadaran akan pentingnya manfaat P4K juga rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang P4K terhadap upaya pencegahan komplikasi pada ibu hamil di Desa Kenanga Kabupaten Indramayu periode Januari-Mei 2016.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan pre eksperimen *one group pretest-posttest design* dengan populasi dan sampel seluruh ibu hamil di Desa Kenanga sebanyak 34 orang. Analisis data menggunakan *uji Wilcoxon*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ibu hamil dengan kategori baik sebelum diberikan penyuluhan 10 orang (29,41%), setelah diberikan penyuluhan 28 orang (82,35%). Sikap ibu hamil dengan kategori cukup sebelum diberikan penyuluhan 4 orang (11,76%) setelah diberikan penyuluhan 6 orang (17,65). Sikap ibu hamil dengan kategori kurang sebelum diberikan penyuluhan 20 orang (58,83%) setelah diberi penyuluhan tidak ada responden dengan kategori kurang (0%). Ada pengaruh penyuluhan tentang P4K terhadap upaya pencegahan komplikasi pada ibu hamil.

Penyuluhan yang diberikan telah mampu memberikan pengetahuan maupun informasi tentang P4K sehingga diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan dalam melakukan upaya-upaya untuk mencegah terjadinya komplikasi kehamilan dan persalinan.

Kata kunci : Penyuluhan P4K, Sikap, Upaya pencegahan komplikasi

Bahan bacaan : 17 buku (2010-2015)

THE COUNSELING EFFECT OF P4K PROGRAM AND PREVENTION COMPLICATIONS IN PREGNANT WOMEN IN THE VILLAGE KENANGA DISTRICT INDRAMAYU 2016

ABSTRACT

Implementation of the P4K program influenced by several factors such as knowledge, family support, geographical and cultural situation. Less of knowledge of either the woman or the public about the prevention of pregnancy complications affecting low P4K coverage. Less of knowledge of pregnant women and the public about the importance of prevention of complications of pregnancy, awareness of the benefits of P4K too low. This study aims to determine the effect of counseling P4K towards the prevention of complications in pregnant women in the village Kenanga Indramayu regency period from January to May, 2016.

The method used in this research is the design of pre experiment one group pretest-posttest design with a sample of the entire population and pregnant women in the village Kenanga many as 34 people. Analysis of data using the Wilcoxon test. Instrument research using questionnaires.

The results showed that the attitude of pregnant women with both categories before being given counseling 10 people (29.41%), after being given an extension 28 (82.35%). The attitude of pregnant women with counseling before being given enough category 4 (11.76%) after being given an extension 6 (17.65). The attitude of pregnant women with less category before being given counseling 20 people (58.83%) after counseled no respondents with less category (0%). No influence of illumination on P4K towards the prevention of complications in pregnant women.

Counseling given has been able to provide knowledge and information about P4K so hopefully pregnant women can increase awareness and vigilance in making efforts to prevent complications in pregnancy and childbirth.

Keyword : *Counseling P4K, Attitude, The Prevention of complications*

Reference : *17 books (2010-2015)*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intra uterin mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan (Manuaba, 2010). Kehamilan dan melahirkan menimbulkan risiko kesehatan yang besar, termasuk bagi perempuan yang tidak mempunyai masalah kesehatan sebelumnya. Kira-kira 40% ibu hamil mengalami masalah kesehatan berkaitan dengan kehamilan dan 15% dari semua ibu hamil menderita komplikasi jangka panjang yang mengancam jiwa bahkan sampai menimbulkan kematian (Wiknjosastro, 2010).

Kematian ibu merupakan kematian yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan dan nifas oleh sebab tertentu. Indonesia berada di peringkat ketiga tertinggi untuk Angka Kematian Ibu (AKI) di Negara ASEAN. Peringkat pertama yaitu Laos dengan 470/100.000 kelahiran hidup sedangkan yang terendah yaitu Singapura dengan 3/100.000 kelahiran hidup (WHO, 2013). Kematian ibu masih menjadi masalah utama yang harus dipecahkan oleh seluruh komponen masyarakat. Target AKI di Indonesia pada tahun 2015 adalah 102/100.000 kelahiran hidup. Sementara itu berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 AKI mencapai 359/100.000 kelahiran hidup, angka ini masih cukup jauh dari target yang harus dicapai.

Berdasarkan laporan rutin Program Kesehatan Ibu tahun 2013, Propinsi Jawa Barat menduduki peringkat tertinggi dalam jumlah AKI. Sekitar 765 kasus kematian ibu terjadi di Jawa Barat dari total 5.019 kasus dimana penyebab kematian ibu tersebut yaitu

Perdarahan (31,7%), Hipertensi dalam Kehamilan (29,3%), Infeksi (5,6%), Partus lama (0,64%), abortus (0,12%) dan lain-lain (32,5%). Dari angka tersebut, Jawa Barat menjadi penyumbang angka kematian ibu dan bayi baru lahir dengan rata-rata kematian diatas 50% (Dinkes Jawa Barat, 2013).

Di Kabupaten Indramayu Tahun 2015 jumlah kematian Ibu sebanyak 47 kasus. Penyebab kematian ibu tersebut masih didominasi oleh perdarahan, pre eklamsi dan infeksi. Tingginya jumlah kematian tersebut disebabkan oleh berbagai faktor baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Selain itu juga diperparah dengan adanya faktor risiko yang dapat memperberat keadaan ibu pada saat kehamilan, persalinan maupun nifas diantaranya adalah faktor 4 terlalu yaitu terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering dan terlalu banyak dan juga dapat diakibatkan oleh 3 terlambat yaitu, terlambat mengenali masalah dan mengambil keputusan, terlambat merujuk dan terlambat penanganan di tempat rujukan. Oleh karena itu, untuk menangani rendahnya cakupan penanganan komplikasi oleh tenaga kesehatan pemerintah mencanangkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang bertujuan untuk memantau kehamilan menuju persalinan yang aman dan selamat dengan sasarannya adalah seluruh ibu hamil (Depkes, 2010).

Tujuan P4K adalah untuk memantau kehamilan menuju persalinan yang aman dan selamat dengan sasarannya adalah seluruh ibu hamil. Indikator P4K adalah dengan pemasangan stiker P4K yang terdiri dari penolong persalinan, tempat persalinan, pendamping persalinan, transportasi dan calon

donor darah. Diharapkan dengan berjalannya program P4K dapat mengurangi jumlah kematian ibu. Ibu hamil yang telah diberi stiker dapat terpantau oleh semua komponen masyarakat, suami, keluarga dan bidan secara cepat dan tepat.

Target nasional untuk cakupan P4K yaitu 100%. Dengan percepatan cakupan P4K dapat mempercepat berfungsinya desa siaga sehingga semua masyarakat berperan aktif dalam peningkatan cakupan pelayanan antenatal care sesuai standar pelayanan kebidanan. Dalam hal ini, diperlukan kerjasama yang baik antara ibu hamil dan tenaga kesehatan. Jika terdapat masalah kurangnya keaktifan dari ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan maka tenaga kesehatan harus bekerja aktif untuk mencapai keberhasilan tujuan P4K (Jane, 2008)

Pelaksanaan program P4K dipengaruhi beberapa faktor diantaranya pengetahuan, dukungan keluarga, situasi geografis dan budaya. Kurangnya pengetahuan baik ibu hamil atau masyarakat tentang kehamilan dan pencegahan komplikasi kehamilan mempengaruhi rendahnya cakupan P4K. Dengan rendahnya pengetahuan ibu hamil dan masyarakat tentang pentingnya pencegahan komplikasi kehamilan maka kesadaran akan pentingnya manfaat P4K juga rendah (Guntur, 2008).

Data dari Puskesmas Sindang periode Januari – Mei tahun 2016 jumlah ibu hamil sebanyak 95. Data dari Desa Kenanga Wilayah kerja Puskesmas Sindang jumlah ibu hamil sebanyak 34 orang. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada bulan Juni 2016 di desa Kenanga didapatkan bahwa ibu hamil yang memasang stiker P4K sebanyak 23 orang (67,6%) dan yang tidak memasang stiker P4K sebanyak 11 orang (32,4%), hal ini dikarenakan ibu hamil tidak mengetahui tentang P4K terhadap upaya pencegahan komplikasi pada ibu hamil. Berdasarkan data tersebut, penulis tertarik untuk melakukan

penelitian pengaruh penyuluhan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap upaya pencegahan komplikasi pada ibu hamil di Desa Kenanga Kabupaten Indramayu Tahun 2016.

METODE

Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu) dengan desain penelitian yaitu *one group pretest posttest design* yaitu membandingkan sikap ibu hamil terhadap pencegahan komplikasi kehamilan sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Kenanga sebanyak 34 orang, dimana sampel dalam penelitian ini adalah total populasi.

HASIL PENELITIAN

1. Umur

Hasil penelitian yang didapat dari data ibu hamil berdasarkan karakteristik umur disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel
Karakteristik ibu hamil berdasarkan Umur di
Desa Kenanga Kab Indramayu periode Januari
– Mei Tahun 2016

No	Umur Ibu	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	< 20 tahun	20	58,82
2	20-35 tahun	10	29,41
3	> 35 tahun	4	11,77
Total		34	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa ibu hamil yang berumur < 20 tahun sebanyak 58,82% dan yang berumur > 35 tahun sebanyak 11,77%.

2. Pendidikan Terakhir

Hasil penelitian yang didapat dari data ibu hamil berdasarkan karakteristik pendidikan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 2
Karakteristik ibu hamil Berdasarkan Pendidikan di Desa Kenanga Kab.Indramayu Periode Januari – Mei Tahun 2016

No	Pendidikan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	SD	17	50,00
2	SMP	8	23,53
3	SMA	6	17,65
4	Perguruan Tinggi	3	8,82
Total		34	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa ibu hamil yang berpendidikan SD sebanyak 50% dan yang berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 8,82%.

3. Pekerjaan

Hasil penelitian yang didapat dari data ibu hamil berdasarkan karakteristik pekerjaan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 3
Karakteristik ibu hamil berdasarkan Pekerjaan di Desa Kenanga Kab. Indramayu periode Januari – Mei Tahun 2016

No	Pendidikan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	IRT	15	44,11
2	Petani / Pedagang	12	35,30
3	Swasta	5	14,71
4	PNS	2	5,88
Total		34	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa ibu hamil yang bekerja sebagai IRT sebanyak 44,11% dan yang bekerja sebagai PNS sebanyak 5,88%.

4. Sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan komplikasi

Hasil penelitian Sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan komplikasi pada ibu hamil sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan

Tabel 4
Distribusi frekuensi Sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan komplikasi di Desa Kenanga Kabupaten Indramayu periode Januari – Mei Tahun 2016

Sikap	Kelompok			
	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Baik	10	29,41	28	82,35
Cukup	4	11,76	6	17,65
Kurang	20	58,83	0	0
Total	34	100	34	100

Sikap ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan pada kategori baik sebanyak 10 (29,41%) dan pada kategori kurang sebanyak 20 (58,83%) sedangkan setelah diberikan penyuluhan pada kategori baik sebanyak 28 (82,35%) dan tidak ada sikap ibu hamil yang kategori kurang (0%).

PEMBAHASAN

Sikap ibu hamil tentang upaya pencegahan komplikasi sebelum diberikan penyuluhan

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi sikap ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dalam kategori baik sebanyak 10 responden (29,41), kategori cukup sebanyak 4 orang (11,76%) dan kategori kurang sebanyak 20 responden (58,83%).

Umur responden < 20 tahun sebanyak (58,82%). Ibu yang umurnya < 20 tahun akan lebih sulit untuk menerima pengetahuan dan informasi dibandingkan dengan Ibu pada umur (26-35 tahun) yang lebih mudah menerima pengetahuan dan informasi tentang P4K dan upaya pencegahan komplikasi karena ibu sudah banyak memiliki pengalaman yang berhubungan dengan kehamilan maupun persalinan. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010) bahwa umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Pendidikan merupakan modifikasi perilaku yang dicapai melalui aplikasi benda yang diperkuat melalui peralatan teknologi.

Pendidikan responden yaitu SD (50%). Penerimaan pesan kesehatan menjadi lebih sulit dibanding dengan responden yang mempunyai pendidikan tinggi. Dengan pendidikan yang lebih tinggi maka seseorang akan cenderung mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media, semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan, khususnya mengenai P4K dan upaya pencegahan komplikasi.

Responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak (44,11%). Ibu rumah tangga berpengaruh terhadap status ekonomi keluarga yang selanjutnya akan berpengaruh pada kemampuan ibu untuk mendapatkan sarana untuk memperoleh pengetahuan dan informasi termasuk dalam hal ini tentang P4K dan upaya pencegahan komplikasi pada ibu hamil, sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010), semakin tinggi tingkat sosial ekonomi seseorang, maka semakin mudah pula dalam menerima informasi baru.

Dari hasil penelitian sebelum dilakukan penyuluhan, didapatkan 20 orang (58,83%) responden yang memiliki sikap kurang. Hal ini dikarenakan responden berumur kurang dari 20 tahun dan tingkat pendidikan terakhir adalah SD serta ibu hamil anak pertama. Kurangnya pengetahuan ibu tentang P4K dan upaya pencegahan komplikasi dikarenakan kurangnya pengalaman dan informasi yang didapatkan oleh ibu hamil dikarenakan ibu baru hamil anak pertama. Hal ini sesuai dengan teori Wawan (2010) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap seseorang adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang yang dianggap penting, kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan, faktor emosional.

Dari hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Azwar (2012) bahwa hasil yang belum baik pada responden dipengaruhi oleh beberapa faktor bahwa sikap dipengaruhi oleh pengalaman pribadi,

pengaruh orang lain yang dianggap penting, kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, emosional. Ditinjau dari lingkungan dapat mempengaruhi sikap responden tentang upaya pencegahan komplikasi pada ibu hamil, hal ini karena sikap dipengaruhi oleh orang-orang yang berada disekitar yaitu orang-orang yang dianggap penting bagi individu seperti : suami, orangtua, keluarga, tenaga kesehatan dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan teori Wawan (2010) mengemukakan bahwa dukungan sosial yang didapatkan para ibu hamil terdiri atas 3 pihak yaitu pasangan, keluarga dan tenaga kesehatan. Dukungan keluarga merupakan yang paling besar menjadi semangat dalam pengambilan keputusan mengikuti segala kegiatan selama kehamilan dan menjelang persalinan.

Pengalaman pribadi, yang dapat menjadi dasar pembentukan sikap harus melalui kesan yang kuat. Pengalaman pribadi yang melibatkan faktor emosional, tanggapan dan penghayatan akan pengalaman, akan lebih lama berbekas terhadap suatu objek psikologis. Hasil penelitian yang menunjukkan sikap responden kurang tentang upaya pencegahan komplikasi mengidentifikasi bahwa responden kurang memiliki keinginan untuk lebih mempersiapkan persalinannya menjadi persalinan yang aman tanpa komplikasi.

Kebudayaan juga turut andil dalam pembentukan sikap responden tentang upaya pencegahan komplikasi pada kehamilan. Hal ini karena tradisi lingkungan yang membicarakan tentang hal-hal apa saja yang harus dilakukan oleh ibu hamil guna mencegah terjadinya komplikasi pada ibu maupun janinnya, bahkan banyak mitos yang tidak benar beredar di lingkungan masyarakat dapat merugikan ibu dikarenakan mitos tersebut tidak beralasan secara medis. Maka responden kurang memperoleh informasi tentang upaya pencegahan komplikasi khususnya informasi tentang pentingnya P4K bahkan banyak

responden yang belum mengetahui tentang P4K.

Sikap ibu hamil dalam melakukan upaya pencegahan komplikasi pada ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan

Berdasarkan hasil post test (setelah penyuluhan) sikap dalam upaya pencegahan komplikasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa dari 34 responden, memiliki sikap baik 28 orang (82,35%), sikap cukup 6 orang (17,65%) dan tidak ada responden dengan sikap yang kurang. Hal ini dikarenakan sikap ibu terhadap upaya pencegahan komplikasi sudah meningkat dengan adanya penyuluhan mengenai P4K, sehingga diharapkan ibu hamil dapat melakukan upaya-upaya pencegahan komplikasi pada kehamilan dengan mulai rutin memeriksa kehamilannya di bidan, makan makanan yang bergizi, mempersiapkan kesiagaan guna menyambut persiapannya kelak dan mulai mempelajari tentang tanda bahaya kehamilan. Penyuluhan yang dilakukan sangat berpengaruh dengan peningkatan pengetahuan ibu mengenai P4K.

Keberhasilan penyuluhan tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yang melatarbelakangi seperti yang dikemukakan menurut Notoatmodjo (2010) keberhasilan suatu penyuluhan kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penyuluh, sasaran dan proses penyuluhan. Faktor penyuluh meyakinkan, bahasa yang digunakan, penggunaan leaflet, penggunaan gambar, faktor sasaran, responden yang terdiri dari umur 20-35 tahun, tingkat pendidikan ada yang SMA dan perguruan tinggi, dengan demikian informasi lebih dapat tersampaikan.

Pengaruh penyuluhan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap upaya pencegahan komplikasi pada ibu hamil di desa Kenanga tahun 2016

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak didapatkan ibu hamil yang mempunyai sikap yang kurang setelah dilakukan penyuluhan tentang P4K dan upaya pencegahan komplikasi. Dengan demikian, sikap responden mengalami peningkatan yang signifikan tentang upaya melakukan pencegahan komplikasi pada kehamilan. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa ada pengaruh yang positif pada penyuluhan P4K terhadap upaya pencegahan komplikasi pada kehamilan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Azwar (2012) yang menyatakan bahwa sikap dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya adalah pengaruh orang lain yaitu komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap seseorang dan pengaruh lembaga pendidikan dan agama karena keduanya meletakkan dasar pengertian konsep moral dalam diri individu.

Penyuluhan yang diberikan telah mampu memberikan pengetahuan maupun informasi mengenai P4K yang diberikan kepada ibu hamil sehingga diharapkan ibu hamil dapat melakukan upaya-upaya pencegahan terjadinya komplikasi sehingga tercapainya persalinan yang aman dan nyaman.

KESIMPULAN

Pengaruh penyuluhan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap upaya pencegahan komplikasi pada ibu hamil di Desa Kenanga Kabupaten Indramayu Tahun 2016

SARAN

Bagi responden diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan pada ibu hamil dalam melakukan upaya-upaya

untuk mencegah terjadinya komplikasi kehamilan dan persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- DepKes RI (2010). *Pedoman Praktis Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi dengan Stiker*. Depkes RI : Jakarta.
- Dinas Kesehatan Jawa Barat. (2013). *Angka Kematian Ibu dan Bayi*
- Dinas Kesehatan Kab. Indramayu. (2015). *Data Jumlah Kematian Ibu dan Bayi*
- Guntur. (2008). *Keperawatan, Kebidanan Dan Kesehatan Masyarakat*, diakses tanggal 9 Desember 2014.
- Hidayat, A. A., (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Salemba medika : Jakarta.
- Jane Coad. (2008). *Anatomi dan Fisiologi untuk Bidan*. EGC : Jakarta.
- Manuaba, IBG, dkk. (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB*. EGC : Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Puskesmas Sindang Kabupaten Indramayu. (periode Januari – Mei 2016). *Data Ibu hamil di desa Kenanga*
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung.
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, (2012). www.bkkbn.go.id
- Wawan. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika : Yogyakarta
- Wiknjosastro. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo : Jakarta
- WHO, (2013). World Health Statistic. WHO : Geneva. Diunduh Februari 2013. <http://www.who.int/>.
- Yuni, Vina (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap upaya pencegahan komplikasi pada ibu hamil di Desa Ngestihardjo Kasihan Bantul*.